



Pastikan Stok Vaksin Aman

Gunungkidul Butuh Pasokan Sinovac

YOGYA, TRIBUN - Stok vaksin Covid-19 di daerah mulai menipis. Jika tidak segera teratasi, dikhawatirkan akan mengganggu jalannya percepatan vaksinasi.

Terkait kondisi ini, Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kadamanta Baskara Aji memastikan bahwa Pemda DIY telah menerima kiriman vaksin dari pemerintah pusat di akhir Juli dan awal Agustus 2021.

Vaksin tersebut mulai didistribusikan ke kabupaten dan kota.

Baskara Aji menjelaskan, berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan, Pemda DIY mendapat jatah kiriman sebanyak 40.400 dosis vaksin AstraZeneca dan 13.300 dosis vaksin Sinovac pada akhir Juli 2021 lalu.

Kemudian pada 1 Agustus 2021 Pemda DIY kembali mendapat kiriman sebanyak 93.000 vaksin merk Sinovac.

"Yang belum dapat, ini baru saja datang vaksin langsung kita sebar ke kabupaten dan kota. Provinsi juga melaksanakan vaksinasi. Untuk jatah TNI Polri juga ditugaskan," ungkap Baskara Aji, Rabu (4/8).

Di sisi lain, Aji menganggap bahwa menipisnya persediaan vaksin di kabupaten dan kota menunjukkan bahwa pemerintah setempat gencar melaksanakan vak-

Saya senang kita pernah kehabisan vaksin itu tandanya teman vaksinator cekat-ceket. Banyak yang mengatakan vaksinasi di DIY kurang, itu karena teman-teman punya antusiasme yang tinggi.

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,
Kepala

Pastikan Stok Vaksin

• Sambungan Hal 1

vaksinasi di DIY kurang, itu karena teman-teman punya antusiasme yang tinggi," paparnya.

Sementara itu, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menuturkan, cakupan vaksinasi di DIY sejauh ini telah menyentuh 30,94 persen dari total sasaran sebanyak 2.879.699 orang.

Artinya, telah ada 1.178.949 warga yang telah menerima suntikan dosis pertama.

Sedangkan sebanyak 442.473 orang telah menuntaskan vaksinasi dengan menerima suntikan dosis kedua.

"Cakupan dosis kedua sebesar 15,37 persen," terangnya.

Butuh Sinovac

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 jenis Sinovac di Kabupaten Gunungkidul berpotensi terkendala. Pasalnya, persediaan yang ada saat ini disebut mulai menipis.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul Sumitro menjelaskan vaksin Sinovac ini digunakan untuk dosis pertama.

"Persediaan yang ada saat ini kemungkinan hanya cukup untuk minggu ini," ungkapnya pada wartawan, Rabu (4/8).

Menurut Sumitro, stok yang tersedia saat ini adalah vaksin jenis AstraZeneca, yang mana belum lama ini diterima. Namun stok tersebut hanya digunakan untuk dosis kedua bagi warga sasaran.

Pihaknya pun berharap dalam waktu dekat distribusi vaksin Sinovac dari pemerintah pusat bisa segera diterima. Apalagi saat ini, program vaksinasi tengah digencarkan untuk mengejar target.

"Kalau belum datang, bagi yang ingin vaksin minggu depan terpaksa ditunda," jelas Sumitro.

Menurutnya, selama ini distribusi vaksin Covid-19 tergantung pada kebutuhan. Dinkes Gunungkidul menyesuaikan jumlah pendaftar serta fasilitas kesehatan yang akan melaksanakan vaksinasi.

Lantaran perlu mengajukan usulan, jumlah dosis vaksin Covid-19 yang diterima pun bisa berbeda setiap minggunya. Pertimbangannya pada jumlah sasaran hingga jadwal vaksinasinya. "Rata-rata pasokan yang diterima 3 sampai 5 ribu dosis tiap minggu," kata Sumitro.

Sebelumnya, Kepala Dinkes Gunungkidul Dewi Irawaty menyatakan tidak ada kendala dalam proses distribusi vaksin. Vaksinasi pun disebutnya belum terganggu.

Seperti Sumitro, ia mengatakan distribusi vaksin tergantung pada permintaan. Pihaknya pun terus berko-

ordinasi dengan Dinkes DIY hingga pusat terkait dinamika ketersediaan dosis vaksin COVID-19.

"Kalau tinggal sedikit minta lagi, terus langsung dikirimkan. Jadi stoknya ada terus," ujar Dewi.

Di Kota Yogyakarta, lewat program 'Merdeka Vaksin' gerakan vaksinasi terus digencarkan. Oleh sebab itu, Pemkot setempat berharap bisa mendapat dukungan terkait ketersediaan dosis.

Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyampaikan, 'Merdeka Vaksin' melibatkan berbagai organisasi dan kelompok masyarakat, untuk bahu-membahu mendukung proses vaksinasi di kota pelajar.

"Kita semula kapasitas vaksinasi per harinya 2.000, dengan 'Merdeka Vaksin' kapasitas vaksinasi kita tingkatan menjadi 3.500-4.000 per hari," ungkap Heroe, Rabu (4/8).

"Tetapi, tentu juga disesuaikan dengan ketersediaan vaksin yang ada. Jadi, sekali lagi, harapan kami, vaksin bisa tersedia secara cukup," lanjut Wakil Wali Kota Yogyakarta itu.

Ia mengatakan, sampai sejauh ini, Pemkot Yogyakarta sudah melakukan vaksinasi dosis pertama pada 214.000 orang serta 120.000 orang untuk dosis yang ke dua.

Jumlah itu, merupakan gabungan penduduk, maupun mereka yang sehari-hari menjalani aktivitasnya di wi-

layah Kota Yogyakarta.

"Seperti petugas pelayanan publik, pelaku wisata, pedagang pasar, dan lain-lain. Tapi, untuk saat ini, kita konsentrasi bagi warga Kota Yogyakarta dulu, agar secepatnya bisa mendapat vaksinasi secara keseluruhan," ujarnya.

Sedang di Kulon Progo, capaian vaksinasi di Kabupaten Kulon Progo per Selasa (3/8/2021) kemarin baru sebesar 23,48 persen atau 88.297 orang dari 376.100 target sasaran yang telah terdaftar.

Oleh sebab itu, Dinkes setempat terus menggenjot pelaksanaan vaksinasi bagi warganya.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulon Progo, Baning Rahayujati mengatakan pada 3 Juli 2021 kemarin, Dinkes telah memvaksin sebanyak 2.101 sasaran per hari.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Rina Nuryati mengatakan stok vaksin Covid-19 di gudang farmasi Dinkes per 3 Agustus 2021, untuk jenis Sinovac sebanyak 2.590 dosis dan AstraZeneca 5.900 dosis.

Dinkes memastikan stok vaksin yang tersedia tersebut bisa digunakan selama sepekan ke depan. Dikarenakan stok vaksin di tiap fasyankes juga masih ada.

"Ini karena masih ada stok di puskesmas jadi masih bisa digunakan untuk sepekan," kata Rina. (tro/ah/aka/scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005